BAB III
KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Tabel III. 1 : Jadwal Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN OKTOBER- DESEMBER 2003											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Menyusun Program Kerja												
3	Pelaksanaan Kegiatan												
	a.Penerimaan Praktek												
	b.Penempatan Praktek												
	c.Pengumpulan data												
3	Penyusunan Laporan												
4	Pengumpulan Laporan												

3.2 Cara/teknik Kerja Praktek

3.2.1 Teori Pendukung Analisis

3.2.1.1 Pengertian Analisis

Dalam menganalisis tidak lepas dari penelitian terlebih dahulu objek yang dimaksud . Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah keakuratan, dimana hal

tersebut merupakan sesuatu yang tidak mudah. Maka tugas seorang analis sangat berat yaitu mengamati secara mendalam dari suatu fenomena dan berusaha membayangkan sesuatu yang lebih luas yang mungkin saja tidak pernah diketahuinya.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas atadi maka penegertian analisis adalah proses akhir dari rentetan tugas penelitian sebelum menulis laporan (Dr. Purnawan Junadi, Ph.d.(1995) Pengantar Analisis Data, PT.Cipta, Jakarta). Analisis dilakukan agar tujuan penelitian, yaitu menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis yang dicapai, dan bertujuan menjelaskan fenomena, kejadian atau prilaku.

Analisis bisa dilihat dari berbagai perspektif, secara mekanis di dalam analisis terjadi :

a. Perubahan angka dan catatan hasil pengumpulan data menjadi informasi yang mudah dipahami.
b. Penggunaan alat Bantu statistik untuk memudahkan data yang dikumpulkan untuk membuktikan hipotesis dan teoriprobalitas, juga untuk mengecek apakah yang ditemukan memang benar dan bukan secara kebetulan.
c. Interprestasi atas berbagai informasi itu, dalam kerangka yang lebih luas, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

Sedangkan secara substantif didalam menganalisis terjadi berbagai kegiatan sebagai berikut.

a. Membandingkan dan mengetes teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan.
b. Mencari dan menemukan adanya konsep baru dari data yang ditemukan.
c. Mencari penjelasan apakah konsep baru ini berlaku untuk mum atau baru terjadi bila ada prakondisi tertentu.



3.2.1.2 Prinsip Analisis

Kerangka analisis biasanya sudah ada pada waktu proposal penelitian dibuat, cara pengumpulan data dan tujuan analisis tertentu menentukan bagaimana analisis dilakakukan . Kerangka analisis biasanya mengandung rencana apa yang akan dilakukan setelah data selesai dikumpulkan. Rencana analisis yang baik bahkan memuat variable utama yang dianalisis, prosedur analisis dan langkah-langkah analisis mulai dari *univariat* (analisis dengan satu variable) sampai *multivariate* (analisis dengan banyak variable). Patokan lain yang perlu diperhatikan dalam analisis adalah jenis desain penelitian yang digunakan.

3.2.1.3 Langkah Umum Analisis

Langkah pertama adalah analisis *unicariat*, yaitu analisis yang menggunkan sebuah varabel. Deangan analisis *univariat* dapat diketahui apakah konsep yang kita ukur dalam kondisi yang siap untuk dianalisis. Kita juga mengetahui bagaimana gambaran konsep itu secara terperinci.

Langkah kedua analisis *bivariat* yaitu analisis dengan menggunkan dua variable. Hubungan dua variable ini mempunyai tiga kemungkinan, yaitu pertama ada hubungan tetapi sifatnya simetris, tidak saling mempengaruhi. Kedua *variable* yang saling mempengaruhi. Ketiga sebuah *variable* sebuah variable mempengaruhi variable yang lain.

Langkah ketiga adalah menganalisis hubungan *variable* yang ada, jika anlisis, jika analisis *bivariat* telah selesai dilakukan dan langkah analisis *multivariate*, analsis ini memungkinkan untuk melakukan tes hipotesis tentang hubungan dua atau lebih variable sambil mengontrol *variable* yang lainnya.

3.2.2 Teori Pendukung Sistim Informasi

3.2.2.1 Pengertian Sistim

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen tau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen interaksi dan subsistem-subsistem berinteraksi sedemikian rupa sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu dan terintegrasi.

Definisi diatas didasari oleh teoari-teori yang dikeluarkan oleh pakar-pakar diantaranya:

- Robert G Murdick

  "Sistem merupakan susunan elemen yang berinteraksi dan membentuk satu kesatuan yang terintegrasi" (Jogianto HM, Analisa dan Desain, 1989, hal 1)

- Barri E Cushing

  "Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu" (Jogianto HM, Analisa dan Desain, 1989, hal 2)

- Gordon B Davis

  "Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya yang dapat dijadikan srana untukmencapai tujuan tertentu" (Gordon B davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manejemen I, hal 68)

3.2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber imformasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian tersebut adalah suatu yang terjadi pada saat tetentu. Sedangkan kesatuan yang nyata adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-oarang yang benar-benar ada

Pendifinisian informasi menurut Gordon B Davis adalah " data yang diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau masa yang akan dating".

Informasi dalam lingkungan sistim informasi memeliki beberapa ciri yaitu :

a. Benar atau salah, dapat berhubungan dengan realita atau tidak.
b. Baru, informasi dapat sama sekali baru bagi penerimanya.
c. Tambahan, informasi dapat menjadi suatu koreksi atau tambahan atas informasi yanag salah atau kurang tepat dari informasi yang telah ada.
d. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada.

3.2.2.3 Pengertian Sistim Informasi

Sistim Informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan

transaksi harian untuk mendukung operasi yang bersifat manejerial dan kegiatan startegi dari suatu organisasi dengan penyediaan laporan-laporan yang diperlukan bagi pihak tertentu.

3.2.3 Teori Tentang Perkreditan

3.2.3.1 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *"Credere"* yang berarti kepercayaan. Karena itu dasar kredit adalah kepercayaan. Dengan demikian seseorang yang memperoleh kredit, pada dasarnya memperoleh kepercayaan.

Dalam pemberian kredit ini terdapat dua pihak yang berkepentingan langsung yaitu yang punya modal atau yang memberi kredit dan yang membutuhkan modal ayau yang menerima kredit.

Bilamana terjadi pemberian kredit berarti yang mempunyai modal memberikan uangnya dan pihak yang memerlukan berjanji akan mengembalikan uang tersebut pada waktu tertentu dimasa yang akan dating.

Adapun pengertian kredit menurut Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yaitu :

"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang

dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan nasabah yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu."

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam kredit itu terkandung makna seperti :

1. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa uang dan jasa atau barang yang diberikan itu benar diterimanya kembali dimasa tertentu yang akan datang.
2. Waktu, yaitu bahwa pemberian prestasi (uang, barang, dan jasa) dan pengembaliannya dibatasi oleh jangka waktu tertentu. Dalam hal ini terkandung pengertian tentang nilai uang bahwa nilai uang sekarang lebih bernilai daripada nilai uang di masa yang akan datang.
3. *Degree of Risk*, yaitu pemberian kredit menimbulkan suatu tingkat resiko, di masa-masa tenggang adalah masa yang abstrak dimana penerima kredit itu belum tentu dapat mengembalikan kreditnya. Resiko itu timbul juga karena uang, jasa, dan barang tersebut telah lepas kepada orang lain.
4. Prestasi, yaitu barang, uang atau jasa yang diberikan kepada penerima kredit.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa kredit itu adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak yang lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suaatu masa tertentu.

3.2.3.2 Prinsip-Prinsip Kredit

Adapun prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkreditan yang dijalankan di Indonesia adalah :

1. *Character* (watak), yaitu kepribadian atau watak dari penerima kredit atau disebut juga nasabah yang harus memenuhi kewajibannya. Faktor ini sangat penting karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar.
2. *Capital* (modal), kemampuan modal dapat diukur dari posisi keuangan nasabah guna memenuhi kewajibannya sehingga tepat pada waktu yang telah ditentukan juga tingkat kepercayaan yang diberikan pihak luar nasabah karena terdapat sumber yang cukup.
3. *Capacity* (kemampuan), yaitu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atas kredit. Jadi jelaslah maksud penelitian terhadap *capacity* ini untuk menilai sama dimana hasil usaha yang akan diperolehnya tersebut, akan mampu melunasi tepat waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
4. *Collateral* (jaminan), yaitu jaminan yang diberikan atau diserahkan oleh peminjam atau debitur sebagai jaminan

kredit yang diterimanya. Manfaat collateral yaitu sebagai alat pengaman apabila usaha yang dibiayai oleh kredit tersebut gagal atau sebab-sebab lain dimana debitur tidak mampu melunasi kreditnya dari hasil usaha yang normal.

5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi), yaitu kondisi yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang dapat mempengaruhi keadaan yang berhubungan dengan nasabah atau perkembangan usaha nasabah khususnya yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya untuk masa yang akan datang, sehingga akan dapat dilihat mengenai kemampuan dari nasabah yang melunasi kewajibannya.

3.2.4 Selintas Mengenai Foxpro 2.6

3.2.4.1 Gambaran Singkat

Foxpro 2.6 for MS-DOS merupakan salah satu kelompok *software* yang dipakai untuk menangani *system database*. *Software* ini dibuat oleh *Microsoft Corporation* dan merupakan pengembangan dari foxpro 2 dan foxpro 2.5.

Pada versi terakhir ini, kompabilitas dengan program foxpro sebelumnya tetap dipertahankan, sehingga versi foxpro sebelumnya tetap bisa dijalankan pada foxpro 2.6.

Foxpro 2.6 dirancang untuk komputer micro 16 bit

(processor 80286) dan komputer 32 *bit (prosesor 80286 dan 80486)*. System operasi yang digunakan adalah MS_DOS versi 3.1.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.2.4.2 Organisasi Data

Sebagai sarana system manajemen data, foxpro 2.6 menyimpan semua data dan informasi dalam bentuk tabel dua dimensi. Tabel ini terdiri dari baris dan kolom dimana data pada setiap baris dinamakan *record* dan isi setiap kolom disebut *field.* Dan informasi yang ada dalam tabel disimpan sebagai data file pada suatu media penyimpanan (disket atau *harddisk*). Ada beberapa tipe data file yang boleh dipakai, yang masing-masing disesuaikan dengan tipe data yang tersimpan di dalamnya.

3.2.4.3 Foxpro Sebagai Bahasa Pemograman

Foxpro 2.6 for MS_DOS dapat dipakai baik sebagai bahasa pemrograman maupun sebagai *compiler*. Seperti halnya bahasa pemrograman tingkat tinggi lainnya, foxpro menyediakan instruksi dan fungsi yang dibutuhkan pemakai dalam mengelola *file database.* Perintah tersebut dapat langsung dijalankan secara interaktif baris demi baris dan langsung terlihat hasilnya.

3.2.4.4* Foxpro Sebagai *Compiler

Selain sebagai bahasa pemrograman foxpro juga berfungsi sebagai *Compiler* yang dilengkapi dengan banyak fasilitas untuk

mengembangkan suatu aplikasi. Dengan foxpro, anda dapat membuat dan *meng-compile* program tanpa *software* lainnya.

Sebuah program yang telah mengalami proses *compile* akan menghasilkan file berakhiran*.Frx yang merupakan suatu objek file yang masih belum dapat dijalankan secara terpisah dalam lingkungan operasi DOS.

Objek file tersebut harus diolah oleh proses *link* yang akhirnya akan menghasilkan file berakhiran *exe yang dapat dijalankan secara terpisah dalam lingkungan operasi DOS.

3.2.4.5 Proses Pembuatan File Pada Foxpro

Pembuatan file pada foxpro diantaranya sebagai berikut :

a. *File Data base*

Dengan melakukan perintah *create* pada *window command* atau dengan panduan menu bar yang dijalankan dengan menggunakan *hot-key (Alt-...)*.

b. File Program

Dengan melakukan perintah modi comm. Pada *window command* atau dengan panduan menu bar. Dan file – file lainnya yang bisa dilakukan dengan pengguanaan menu bar dengan penekanan *hot-key* tersebut.

3.2.5 Uraian Proses Kerja

Dalam pelaksanaan penyaluran dana pinjaman kredit ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan yaitu :

1) Syarat-syarat permohonan kredit.
    a. Menyerahkan SKEP pensiun asli sebagai jaminan kredit, disertai dengan 3 lembar fotocopynya.
    b. Menunjukan Karip yang dikeluarkan oleh PT Taspen disertai 3 lembar fotocopynya.
    c. Menunjukan struk atau carik pembayaran pensiunan yang dilegalisir oleh PT.Taspen disertai 3 lembar fotocpynya.

Penyerahan tersebut akan diperiksa oleh petugas SKEP pensiun. Informasi yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh petugas SKEP ini adalah tentang identitas dari nasabah yang bersangkutan dan mencatat tempat dimana nasabat mengambil uang pensiunnya. Hal ini ditujukan agar memudahkan dalam proses penagihan kredit. Dari hasil informasi inilah layak tidaknya nasabah tersebut untuk diberikan pinjaman. Bagi nasabah baru akan diberikan pinjaman kredit dengan flafon yang diberikan maksimal 9 sampai 10 kali dari besarnya uang pensiun yang diterimanya, dengan jangkan waktu 18 bulan dan 6 kali pinjaman berjangka 12 bulan.

Sedangkan bagi nasabah baru yang masih mempunyai pinjaman di bank lain tidak diberikan pinjaman, begitu juga bagi

nasabah lama yang masih mempunyai angsuran. Hal ini dikarenakan akan menambah berat beban yang akan ditanggung oleh nasabah.

Setelah persyaratan diatas terpenuhi, petugas SKEP akan membuat Tanda Terima Surat Keputusan Pensiun. Dari mulai proses inilah program Sistem Informasi Aplikasi Kredit mulai dijalankan, setelah disetujui jumlah pinjaman oleh pihak kreditur dan debitur. Khususnya untuk nasabah baru langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendataan identitas nasabah, dengan memilih menu Daftar nasabah. Setelah menu ini dipilih maka akan muncul tampilan berupa screen untuk pemasukan data nasabah yang terdiri dari :

- No rekening
- Nama
- Alamat
- Kota
- No. SKEP
- Dan lain – lain

Selain itu ditampilkan juga screen untuk pemasukan data pendukung untuk melengkapi data utama. Selanjutnya proses dilanjutakan pada proses transaksi penyaluran kredit.

Dengan memilih menu untuk penyaluran kredit maka secara otomatis system akan mencetak beberapa dokumen yang

diantaranya ialah Surat Tanda Terima SKEP, Surat Perjanjian Kredit, Nota Perjanjian Kredit, Kwitansi Penagihan dan Surat Kuasa.

Dimana urutan prosesnya yaitu Tanda Terima ini dibuat dua rangkap, satu lembar asli dipegang oleh pihak nasabah sedangkan lembar keduanya disatukan dengan SKEP asli bersama fotocopy SKEP, karip, struk gaji dan KTP diserahkan ke bagian kredit. Selanjutnya petugas kredit membuat nota perjanjian kredit dan menanyakan besarnya uang yang dipinjam. Sebelumnya system mencetak SPK, system akan menampilakan form isian sebagai formulir untu formulir Surat Perjanjian Kredit (SPK). Dalam formulir SPK petugas mencatat nama, alamat, jenis pensiunm, nopen, dan nomor rekening dan di bagian bawah tercantum kolom perjanjian antara pihak nasabah dalam hal ini sebagai pihak debitur dan Bank BTPN sebagai pihak kreditur. Dalam surat perjanjian ini juga tercantum besarnya pinjaman, suku bunga, angsuran dan lamanya angsuran, dimana system melakukan perhitungan secara otomatis.

Bersama formulir SPK juga terdapat perincian kredit dan surat kuasa untuk PT Taspen untuk melakukan potongan pembayaran uang pensiun debitu setiap bulannya hingga pinjaman tersebut dilunasi. Formulir tersebut kemudian disimpan sebagai arsip umum. Semua formulir yang telah dibuat harus ditandatangani oleh debitur.

Apabila SPK dan perinciannya telah dibuat maka proses selanjutnya petugas membuat bukti kwitansi pembayaran rangkap tiga.

Jumlah potongan setiap bulan dicatat kedalam nominatif pinjaman.

Setelah SPK dan kwitansi pembayaran dibuat, maka selanjutnya diteruskan ke bagian penagihan, di bagian ini angsuran dicatat selengkap mungkin. Kemudian merekap dan mempersiapkan daftar nasabah dibuatkan kwitansi penagihan dan daftar penerimaan angsuran pinjaman. Kwitansi tersebut diatas dikirim ke PT. Taspen melalui kantor bayar Taspen.

Setelah SPK dan kwitansi diperiksa oleh bagian tagihan kemudian diperiksa kembali, untuk diverifikasi, selanjutnya dokumen tersebut dikirim ke bagian daftar penyaluran harian untuk pencatatan nama dan nomor rekening nasabah, jangka waktu, tempat pengambilan pensiun, besarnya nilai nominal, jumlah bunga yang dikenakan, dan jumlah uang yang diterima oleh nasabah.

Proses selanjutnya dokumen-dokumen tersebut di setujui oleh Kepala Seksi Kredit, Bagian Operasi dan oleh Pimpinan Bank BTPN. Kemudian proses dilanjutkan ke bagian kasir, dalam pemberian uang pinjaman, petugas kasir dibantu oleh bagian administrasi kredit.

Setelah proses pembayaran pada bagian kasir selesai maka semua perincian pembayaran kredit pensiun berikut SPK-nya yang telah ditandatangani oleh nasabah diserahkan ke bagian akuntansi.

Semua dokumen termasuk kwitansi-kwitansi yang ada seluruhnya di buat oleh system ini dengan memilih menu-menu yang tersedia sesuai dengan kebutuhan user.

2) Prosedur Penagihan Kredit

Dalam melakukan penagihan, Bank BTPN langsung berhubungan dengan PT.Taspen sebelum melaksanakan penagihan. Sementara petugas penagihan harus mempersiapkan hal-hal sebagai berikut, yang sebagian besar terdapat pada sistim Informasi Apliaksi Kredit:

a. Mempersiapkan rekapitulasi daftar pemeriksa angsuran pinjaman
b. Membuat daftar rekapitulasi daftar pemeriksa angsuran pinjaman.
c. Daftar rincian pengajuan, yang biasa disebut realisasi tagihan.
d. Surat tanda terima angsuran pinjaman yang disebut dengan realisasi tagihan.
e. Memepersiapkan daftar retour tagihan dan daftar kuitansi yang dikembalikan.

Setiap awal bulan petugas melakukan penagihan ketempat nasabah mengambil uang pensiunnya. Kemudian petugas tagihan dan petugas kas membuat surat tanda terima sebagai penerimaan angsuran.

3) Prosedur Penyelesaian Kredit Pensiun

Prosedur pelaksanaan dalam melaksanakan kredit pensiun di Bank BTPN terdapat tiga kemungkinan, yaitu :

a). Kredit yang dilunasi

Apabila nasabah akan melunasi semua angsuran, dalam hal ini bank akan membuat kuitansi penerimaan dalam rangkap tiga diman kuitansi asli diberikan kepada nasabah, lember kedua untuk bagian akuntansi, dan lembar ketiga untuk bagian kredit.

Selanjutanya petugas membuat keterangan pelunasan kredit. SKEP pensiun asli yang dipakai sebagai jaminan dikembalikan lagi kepada nasabah, dan petugas penagih akan mencatat nasabah kedalam buku tagihannya dan terakhir bagian kasir akan memberi bukti pelunasan.

b). Kredit yang diperpanjang

Bagi nasabah yang ingin diperpanjang kreditnya, proses pelaksanaannya sama dengan administrasi kredit sebelumnya. Namun untuk pelaksnaan kreditnya tidak perlu melengkapi persyaratan yang sama.

c). Kredit yang ditunda

Yang dimaksud dengan kredit yang tertunda adalah kredit yang sudah jatuh tempo namun belum dilunasi ileh nasabah, atau dengan kata lain pihak nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

4). Jangka Waktu Pemberian Kredit Pensiun

Tabel III.2 : Jangka waktu Kredit Pensiun

No	Usia Debitur	Jangka Waktu Pinjaman
1	.....s/d 50 Tahun	60 Bulan
2	57 s.d 60 Tahun	54 Bulan
3	61 s.d 65 Tahun	48 Bulan
4	66 s.d 70 Tahun	36/42 Bulan
5	71 s.d 75 Tahun	24 Bulan
6	76 s.d 78 Tahun	18 Bulan
7	79 s.d	12 Bulan

3.3 Data Kerja Praktek

3.3.1 Analisa Kebutuhan

3.3.1.1 Spesifikasi Hardware

Komputer yang digunakan oleh Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu A. Yani terbagi menjadi dua kelompok. Yaitu komputer yang bersifat stand alone dan komputer jaringan. Komputer yang terhubung dengan system jaringan (workstation) semua data ataupun program aplikasi yang digunakan di simpan pada komputer server, jadi pada kelompok ini sebagian hanya dilengkapi oleh sebuah floppy disk ukuran 3,5" untuk media penyimpanan secara individu para karyawannya. Namun sebagian ada juga yang memiliki fasilitas lengkap seperti

hard disk dan floppy disk sebagai media penyimpanan. Komputer ini dikhususkan diiipakai oleh para pejabat atau karyawan yang memiliki wewenang tinggi seperti kepala seksi. Untuk lebih jelasnya, berikut spesifikasi perangkat keras dari komputer yang ada di Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu A. Yani :

1 Stand Alone

a. CPU 486

b. Kapasitas Memory minimal 8 MB

c. Monitor Color super VGA

d. Floppy Disk 1.44

e. Printer LQ-1170

f. Printer DFX 8000

g. Stavolt dan UPS (optional)

2. Jaringan

- Server
  a. CPU 486
  b. Kapasitas Memory Minimal 16 MB
  c. Hard Disk 1,3 GB
  d. Monitor Color
  e. Stavolt dan UPS (optional)
- Work station (minimal)
- Printer LQ-1170

3.3.1.2 Spesifikasi Software

Perangkat lunak yang digunakan oleh Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu A.Yani khususnya untuk Sistem Informasi Aplikasi Kredit adalah Novel 3.x untuk system operasi jaringannya. Sedangkan untuk system operasi komputer digunakan system operasi MS_DOS vesi 6.2. untuk Program Aplikasi sehari-hari digunakan Bahasa Pemrograman Foxpro Dor Dos versi 6.2.

3.3.2 Analisa Terhadap Desain Data Base

System database yang dilaksanakan atau dirancang oleh Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu A. Yani untuk Sistem Informasi Aplikasi Kredit merupakan suatu koleksi data yang dijadikan dasar dalam pengolahan data oleh system aplikasi tersebut. Untuk itu desain database yang baik akan sangat membantu dalam sebuah pengolahan datga. Suatu desain database dinilai baik jika memenuhi beberapa criteria, diantaranya efisiensi, fleksibilitas dan integritas dari system database tersebut.

3.3.2.1 Efisiensi

Untuk menjaga efisiensi dari database yang ada, semua data disimpan pada satu media penyimpanan yang berada di satu lokasi. Walaupun Sistem Informasi Aplikasi Kredit ini sifatnya multi user dan dapat diakses oleh lebih dari satu buah komputer media penyimpanan database tetap

pada satu tempat yaitu pada komputer server, mengingat komputer-komputer yang ada terhubung oleh system jaringan terpadu.

System multi user program aplikasi ini tetap bisa menghindari adanya resiko redudansi data, karena walaupun diakses oleh komputer dan user yang berbeda, namun sumber yang digunakan tetap satu yaitu sama-sama dari komputer server.

Penggunaan index atau system pengurutan data lainnya dilaksanakan konsisten sehingga memudahkan dalam pencarian data. Hal ini dapat membantu user dalam mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

3.3.2.2 Fleksibilitas

Kesatuan atau integritas data dalam system database untuk Sistem Informasi Aplikasi Kredit ini terintegrasi dengan cukup baik. Untuk itu jika ada perubahan atau koreksi terhadap suatu modul atau menu cukup diadakan koreksi pada menu atau modul yang bersangkutan. Adanya kesatuan data ini memungkinkan tidak terjadinya koreksi atau perubahan data secara keseluruhan, cukup pada data masternya saja.

Keakuratan data pada system database dapat terjaga dengan baik, mengingat dari proses pemasukan data,

proses pengolahan data dilakukan dengan prosedur yang seragam, sehingga diharapkan dapat menghasilkan keluaran atau output yang akomodatif dan akurat. Keseragaman prosedur juga dapat menjaga konsistensi data yang ada.

Jumlah file database yang dimiliki oleh program aplikasi ini cukup besar, akan tetapi dengan adanya kesatuan data yang baik system ini dapat memenuhi kebutuhan user akan informasi atau data yang dibutuhkan secara lengkap. Dengan adanya kesatuan data ini akan terjadi proses saling melengkapi antar file-file database terhubung. Hal ini sangat membantu pihak user dalam pembuatan laporan atau pada saat membutuhkan data seorang nasabah secara lengkap maupun sesuai dengan kebutuhan.

3.3.2.3 Integritas

Desain antar muka yang diterapkan dalam Sistem Informasi Aplikasi Kredit dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh user, mengingat pengetahuan user yang masih rata-rata dalam penggunaan aplikasi komputer. System ini juga telah memiliki cara kerja dengan teknologi yang cukup baik. Sehingga dapat dengan mudah dioperasikan oleh seorang user yang hanya memiliki

keterampilan rat-rata.

Gaya atau corak Antar Muka pada system ini menggunakan gaya dan corak yang sederhana. Selain menggunakan bahasa yang mudah dipahami user atau dalam hal ini perintah atau dialog yang muncul pada program ini sudah menggunakan bahasa Indonesia. Ditambah dengan perpaduan warna yang baik dan tidak menyilaukan mata karena program ini digunakan warna-warna lembut sehingga user merasa nyaman dalam selama mengoperasikan program ini. Khusus untuk tampilan utama warna latar berubah setiap hari, hal ini bisa membant user untuk mengingat waktu pada saat melakukan pengoperasian program ini.

Untuk tampilan utama user diminta mengisikan User ID pada form yang tersedia pada monitor di tampilan pertama ini. Hal ini dilakukan agar setiap proses pengoperasian program merupakan tanggung jawab setiap user yang mengoperasikannya. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data yang ada dan untuk menghindari penggunaan program oleh pihak-pihak luar yang tidak memiliki wewenang pihak -pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dapat dihindari penyelewengan-penyelewengan terhadap data yang ada. Dalam hal ini di Bank BTPN Kantor Cabang A. Yani pihak yang memiliki wewenang sebagai administrator salah satunya ialah Kepala Seksi Kredit,dimana Kepal Seksi Kredit ini berwenang menambah ataupun mengurangi.

mudah dioperasikan oleh seorang user yang hanya memiliki keterampilan rat-rata.

Gaya atau corak Antar Muka pada system ini menggunakan gaya dan corak yang sederhana. Selain menggunakan bahasa yang mudah dipahami user atau dalam hal ini perintah atau dialog yang muncul pada program ini sudah menggunakan bahasa Indonesia. Ditambah dengan perpaduan warna yang baik dan tidak menyilaukan mata karena program ini digunakan warna-warna lembut sehingga user merasa nyaman dalam selama mengoperasikan program ini. Khusus untuk tampilan utama warna latar berubah setiap hari, hal ini bisa membant user untuk mengingat waktu pada saat melakukan pengoperasian program ini.

Untuk tampilan utama user diminta mengisikan User ID pada form yang tersedia pada monitor di tampilan pertama ini. Hal ini dilakukan agar setiap proses pengoperasian program merupakan tanggung jawab setiap user yang mengoperasikannya. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data yang ada dan untuk menghindari penggunaan program oleh pihak-pihak luar yang tidak memiliki wewenang pihak -pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dapat dihindari penyelewengan-penyelewengan terhadap data yang ada. Dalam hal ini di Bank BTPN Kantor Cabang A. Yani pihak yang memiliki wewenang sebagai administrator salah satunya ialah Kepala Seksi Kredit,dimana

Kepal Seksi Kredit ini berwenang menambah ataupun mengurangi.

3.3.3 Desain Antar Muka

3.3.3.1 Menu

Setelah pengisian User ID maka tampilan selanjutnya adalah deretan menu dengan pop-up menu, dimana pada bagian paling atas dari window menu tersebut tertera nama pejabat atau karyawan yang menjalankan aplikasi ini, dimana pada bagian ini bisa digunakan untuk keluar dari program dengan memilih bagian yang terdepan nama karyawan atau pejabat yang mengoperasikan program ini. Dari setiap menu yang ada diantaranya terdapat menu yang masih memiliki sub-sub menu. Dan untuk keluar dari sub-sub menu tersebut dapat dilakukan dengan menekan tombol Esc atau dipilih menu yang bertuliskan "selesai".

3.3.3.2 Screen

Tampilan lainnya merupakan tampilan-tampilan yang berbentuk screen, dimana pembuatan screen ini mengacu pada perangkat luna yang digunakan. Dalam hal ini perangkat lunak yang digunakan adalah Foxpro For Dos versi 2.6. Screen ini digunakan untuk pengisian data nasabah, pengisian data agunan dan pengisian data yang lainnya. Untuk memudahkan user setiap screen yang tampil dilengkapi screen pembantu yang bersisi petunjuk-petunjuk dalam proses pengeditan atau proses-proses

lainnya pada screen yang dimaksud. Sumber data yang diperlukan pada saat pengisian data untuk nasabah yang baru atau pun nasabah yang sudah terdapaftar, data bersumber dari dokumen-dokumen seperti Surat Keputusan Pensiun (SKEP), Karip Pensiun dan carik pembayaran pensiun yang memberikan informasi jumlah uang pensiun yang diterima nasabah

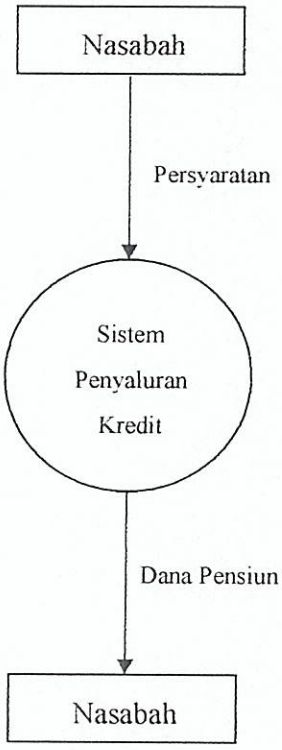
sebagai acuan untuk menentukan jumlah besar kecilnya kredit yang diberikan. Dari sekian screen yang ada, salah satunya dilengkapi dengan fasilitas perhitungan, dari screen ini akan ditampilkan jumlah kredit yang diberikan berikut jumlah angsuran dan besarnya bunga serta jumlah yang diterima oleh nasabah setelah mengalami pemotongan-pemotongan administrasi.

3.3.3.3 Report Laporan

Desain antar muka dalam pembuatan laporan oleh Sistem Informasi Aplikasi Kredit ini dimulai dengan ditampilkannya menu untuk memilih jenis laporan yang akan dikerjakan. Selanjutnya program akan menampilkan screen untuk memilih field yang diperlukan dari beberapa database, jadi dalam pembuatan laporan ini dibantu dengan system query. Proses pembuatan laporan ini tidak memiliki tingkat kesulitan yang besar, karena user dibantu oleh kotak-kotak dialog yang muncul setiap diadakannya proses. Hal ini sangat membantu user dalam menjalankan tugasnya. Setelah field-field tersebut sesuai kebutuhan maka kemudian akan

muncul kotak dialog yang akan menanyakan apakah laporan tersebut dicetak de monitor atau dicetak langsung ke printer. Tapi umumnya sebelum dicetak pada printer terlebih dahulu user menampilkan laporan tersebut pada monitor terlebih dahulu, guna mengecek apakah laporan tersebut sudah benar atau masih perlu adanya koreksi.

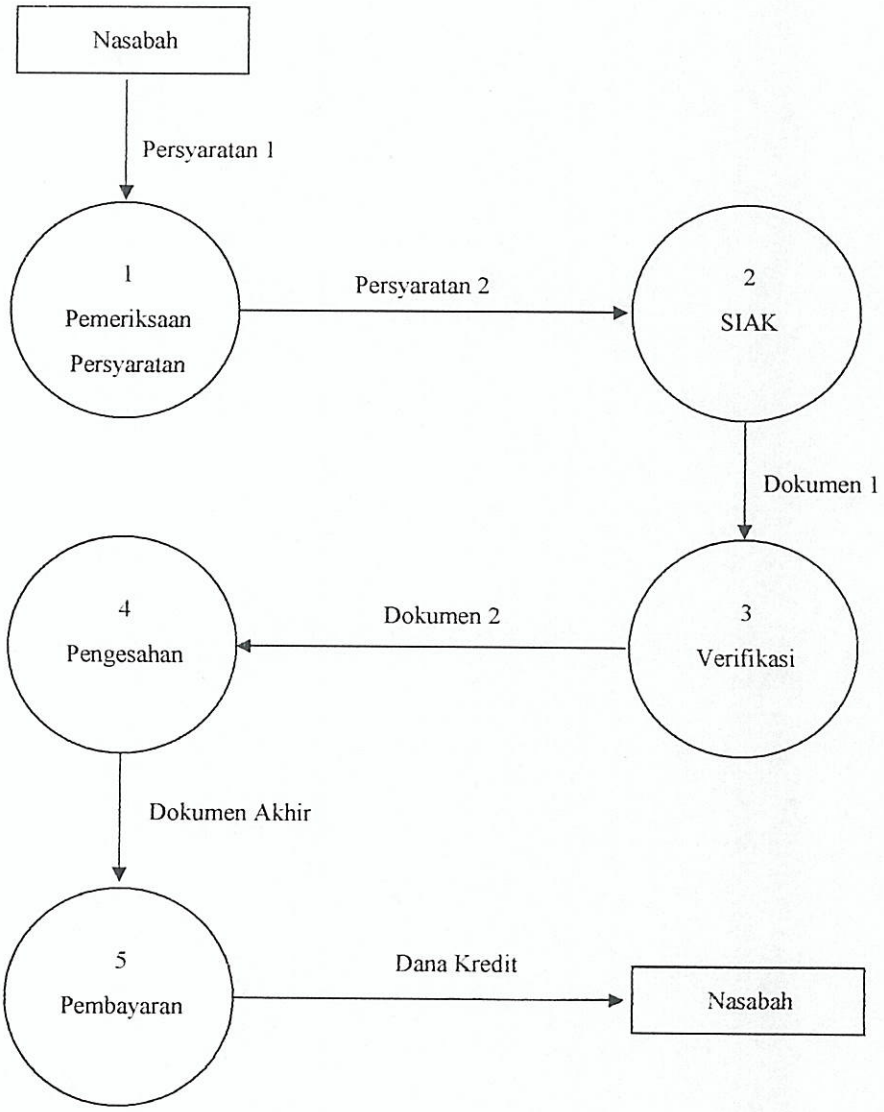
3.3.4 DFD dari Proses Kerja



Gambar III.2 : DFD Proses Kerja

Keterangan :

Persyaratan terdiri dari SKEP, Karip,struk Pensiun dan KTP



Gambar III.3 : Diagram Level 1

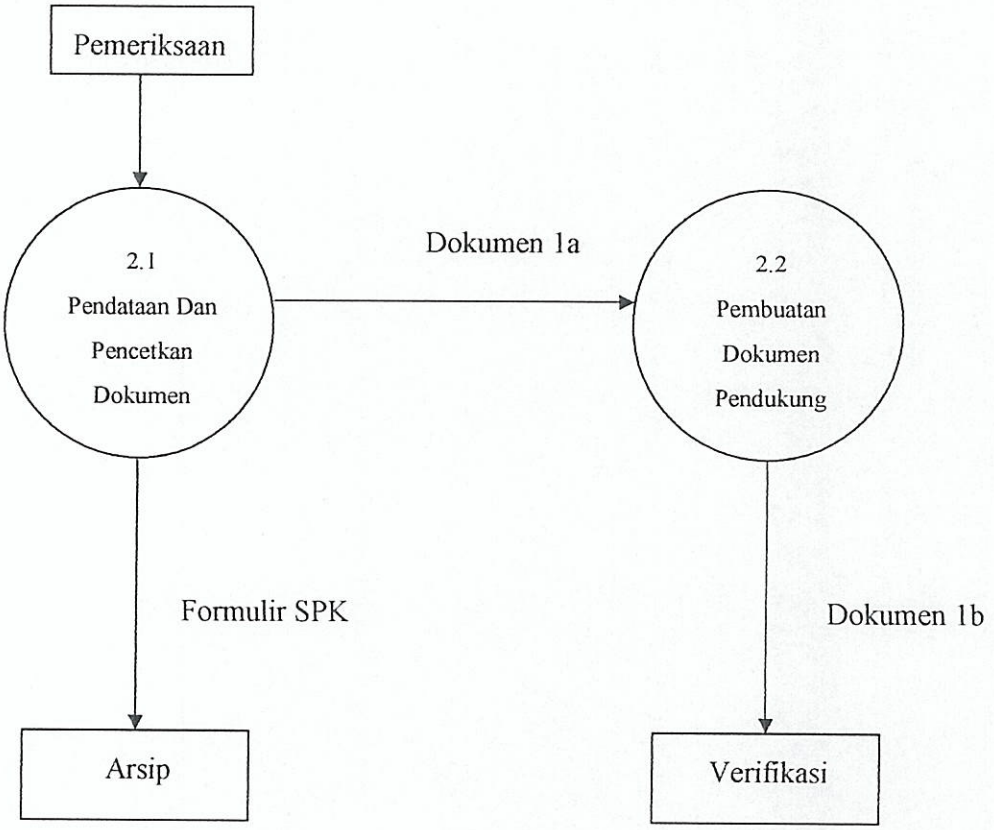
Keterangan :

Persyaratan 2 : Persyaratan yang memenuhi ketentuan

Dokumen 1 : Dokumen hasil kerja proses kerja SIAK

Dokumen 2 : Dokumen yang telah diverifikasi

Dokumen akhir : Dokumen yang telah disetujui oleh pejabat yang bertanggung jawab



Gambar III.4: Diagram Level II dari Proses 2

Keterangan :

Dokumen 1a : Dokemen hasil pendataan

Dokumen 1b : Dokumen yeng telah dilengkapi dokumen pendukung


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM